

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab 4 dan 5, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pertama, kerjasama Indonesia dan Korea Selatan dalam bidang pariwisata sebelum, selama, dan sesudah pandemi Covid-19 mengalami naik dan turun. Data yang dijelaskan dalam pembahasan menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan yang berasal dari Korea Selatan sebelum adanya pandemi Covid-19 adalah 423.191 jiwa, kemudian selama pandemi Covid-19 tahun 2019 mengalami penurunan yaitu menjadi 388.316 jiwa dan pada tahun 2020 mencapai 75.562 jiwa. Puncak penurunan wisatawan Korea Selatan ke Indonesia yaitu pada tahun 2021 tercatat hanya sebanyak 9.497 jiwa. Kedua, Upaya-upaya yang dilakukan Indonesia dalam meningkatkan wisatawan yang berasal dari Korea Selatan melalui kerjasama kedua negara pasca pandemi covid-19 yang terbagi menjadi upaya pemerintah dan non pemerintah diantaranya yaitu:

1. Kedutaan besar Republik Indonesia di Seoul yang memperkenalkan potensi ekonomi kreatif dan pariwisata serta kebhinekaan budaya Sulawesi Utara kepada Korea selatan pada tahun 2022

2. Bebas Visa Kunjungan ke Indonesia khusus wisata, Dalam Rangka Mendukung Pariwisata Berkelanjutan Pada Masa Pandemi *Coronavirus Disease* 2019, negara Korea Selatan sebagai negara terdaftar Bebas Visa Kunjungan.

3. Pertemuan perwakilan Korea Selatan dan pemerintah Indonesia melalui forum G20 di Bali pada tahun 2022, perwakilan tersebut ialah Ministry of Culture Sport Tourism (MCST) dengan ASTINDO di Bali untuk membahas perkembangan pariwisata kedua negara.

4. Diselenggarakannya Garuda Indonesia international travel fair 2023 di KBRI Seoul, dalam travel fair ini maskapai Garuda Indonesia memberikan penawaran tarif spesial untuk tiket pulang dan pergi (*roundtrip*) antara Incheon ke Jakarta dan Incheon ke Denpasar.

5. Penyelenggaraan konser Korean pop di Indonesia pada tahun 2023, dalam penyelenggaraan ini memberikan akses kepada artis-artis Korea Selatan untuk datang ke Indonesia, sehingga penggemar atau fans-fans yang berasal dari luar maupun dari Korea Selatan dapat juga berkunjung ke Indonesia.

6. Promosi yang dilakukan oleh pihak Hotel dan Resort, seperti pada The Kayon Valley Resort di Ubud, Bali yang mayoritas tamu merupakan warga negara dari Korea Selatan, Inggris, India dan China. Untuk menjaga market dari Korea Selatan, The Kayon Valley Resort memberikan penawaran yang menarik dan fasilitas yang bagus. Serta perusahaan hotel internasional Accor, yang memberikan penawaran pada hotel Tribe di Kuta, Bali.

7. Penawaran yang dilakukan maskapai penerbangan dengan rute Seoul ke Jakarta atau dengan tujuan destinasi lain seperti Bali atau Surabaya. Hotel dan resort juga bekerjasama dengan agen perjalanan dan maskapai penerbangan untuk menawarkan paket lengkap yang mencakup akomodasi dan penerbangan melalui platform yang sama, seperti Booking.com dan lain-lain.

Dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan tersebut, wisatawan yang berasal dari Korea Selatan mengalami peningkatan dengan jumlah kunjungan wisatawan Korea Selatan ke Indonesia sebanyak 122.221 jiwa pada tahun 2022 dan tahun 2023 sebanyak 347.185 jiwa. Adanya kontribusi wisatawan dari Korea Selatan yang berkunjung ke Indonesia, memberikan banyak manfaat yang baik bagi Indonesia, seperti pengenalan akan negara, budaya, lingkungan, ataupun makanan melalui destinasi-destinasi yang dikunjungi oleh wisatawan Korea Selatan. Sehingga dapat memberikan kesan baik dan bagus untuk wisatawan yang akan berkunjung ke Indonesia. Untuk itu, Indonesia dapat terus menerus meningkatkan kerjasama dengan Korea Selatan dalam bidang pariwisata ataupun dengan bidang-bidang lainnya.

## 6.2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat, diantaranya:

1. Untuk Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan wakil menteri bidang olahraga, pariwisata, dan komunikasi publik dapat meningkatkan kembali kualitas pariwisata agar wisatawan mancanegara khususnya dari Korea Selatan ataupun dari Indonesia dapat tertarik pada sektor pariwisata yang dipromosikan oleh masing-masing negara.

2. Untuk kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia dapat memperbanyak kembali kerjasama dalam bidang pariwisata antara Indonesia dan Korea Selatan.

3. Untuk masyarakat Indonesia memiliki peran untuk dapat membuat daya yang unik dan menarik agar wisatawan yang berasal dari Korea Selatan datang berkunjung ke Indonesia.

4. Untuk pembaca skripsi ini, diharapkan mengembangkan penelitian yang sejenis yaitu Kerjasama Indonesia dan Korea Selatan dalam bidang pariwisata pasca pandemi Covid-19 tahun 2022-2024.

